



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
DENGAN IMPLIKASI *RANGE OF MOTION* dan *BRIDGING EXERCISE*
TERHADAP GANGGUAN MOBILITAS FISIK
PADA KLIEN PASCA STROKE**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

EFRILA DELIMA SHIINTA, S.Kep

NIM. 04064822326025

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (SEPTEMBER, 2023)



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
DENGAN IMPLIKASI *RANGE OF MOTION* dan *BRIDGING EXERCISE*
TERHADAP GANGGUAN MOBILITAS FISIK
PADA KLIEN PASCA STROKE**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

EFRILA DELIMA SHINTA, S.Kep

NIM. 04064822326025

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (SEPTEMBER, 2023)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Efrila Delima Shinta, S.Kep

NIM : 04064822326025

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Oktober 2023



(Efrila Delima Shinta, S.Kep)

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : EFRILA DELIMA SHINTA
NIM : 04064822326025
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
DENGAN IMPLIKASI *RANGE OF MOTION* DAN
BRIDGING EXERCISE TERHADAP GANGGUAN
MOBILITAS FISIK PADA KLIEN PASCA
STROKE

PEMBIMBING
Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197605142009121001


(.....)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : EFRILA DELIMA SHINTA

NIM : 04064822326025


JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN IMPLIKASI
RANGE OF MOTION dan *BRIDGING EXERCISE* TERHADAP
GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA KLIEN PASCA STROKE

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji (Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP.197605142009121001


(.....)

PENGUJI I

Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

PENGUJI II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pemberian Intervensi Kombinasi *Bridging Exercise* dan *Range Of Motion* (ROM) Pada Pasien Pasca Stroke Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan , pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns.,M.Kep dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu untuk menguji dan memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan karya ilmiah ini
5. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Keluarga dan Teman-teman angkatan Profesi Ners 2022 serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan untuk masyarakat langsung.

Indralaya, September 2023

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Efrila Delima Shinta
Tempat dan Tanggal Lahir : OKU Timur, 20 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Lik Amah
Nama Ibu : Wahyuning Prapti, S.Tr.Keb
Alamat : Desa Trimo Rejo, Kecamatan Semendawai Suku
III, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan
Email : efriladelima@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR SKEMA.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi Penderita Stroke.....	4
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	4
3. Bagi Profesi Keperawatan	4
4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	4
D. Metode Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Dasar Stroke.....	5
1. Definisi Stroke.....	5
2. Anatomi Fisiologi Stroke	5
3. Patofisiologi Stroke.....	8
4. Epidemiologi Stroke	8
5. Dampak Stroke	10
6. Web Of Caution Stroke.....	12
B. Konsep Dasar Terapi <i>Bridging Exercise</i>	13

1. Definisi <i>Bridging Exercise</i>	13
2. Tujuan <i>Bridging Exercise</i>	13
3. Pelaksanaan <i>Bridging Exercise</i>	14
4. Syarat Dilakukan <i>Bridging Exercise</i>	14
5. Manfaat <i>Bridging Exercise</i>	14
6. Otot Glutei pada <i>Bridging Exercise</i>	14
7. Pengaruh <i>Bridging Exercise</i> Pada Kekuatan Otot Glutei	17
C. <i>Range Of Motion (ROM)</i>.....	18
1. Definisi ROM	18
2. Manfaat ROM.....	18
3. Jenis ROM.....	19
4. Gerak ROM Aktif.....	19
5. Gerak ROM Pasif	20
D. Konsep Keluarga	21
1. Definisi Keluarga.....	21
2. Tipe atau Bentuk Keluarga.....	22
3. Fungsi Keluarga.....	23
4. Struktur Keluarga	24
5. Tahap dan tugas perkembangan keluarga	26
E. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	28
1. Pengkajian Keperawatan Keluarga.....	28
2. Diagnosis Keperawatan Keluarga	32
3. Prioritas Keperawatan Keluarga.....	34
4. Intervensi Keperawatan Keluarga.....	35
5. Implementasi Keperawatan Keluarga.....	36
6. Evaluasi Keperawatan Keluarga.....	37
E. Penelitian Terkait.....	38
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	46
A. Data Hasil Pengkajian.....	46
B. Data Hasil Diagnosis Keperawatan.....	47
C. Data Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	48
D. Data Hasil Evaluasi Keperawatan.....	57
BAB IV PEMBAHASAN.....	62

A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil	62
B. Implikasi Keperawatan	65
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
Daftar Pustaka	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Manual Muscle Testing	13
Tabel 2.2 Derajat Kekuatan Otot	21

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Web Of Caution	12
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bridiging Exercise	13
Gambar 2.2 Letak otot-otot Gluteal Group	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Keluarga

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur *Range Of Motion*

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur *Bridging Exercise*

Lampiran 6 Leaflet Stroke

Lampiran 7 Jurnal Terkait Aplikasi Intervensi

Lampiran 8 Logbook Tugas Akhir

Lampiran 9 Lembar Hasil Pengecekan Similarity

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, September 2023
Efrila Delima Shinta, S.Kep**

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN IMPLIKASI *RANGE OF MOTION* dan *BRIDGING EXERCISE* TERHADAP GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA KLIEN PASCA STROKE

xiii + 72 halaman + 2 tabel +1 skema +2 gambar + 6 lampiran

Abstrak

Pendahuluan : Keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal, dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan. Setiap keluarga mendambakan kesehatan, tetapi perubahan gaya hidup masyarakat modern mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit kronik yang salah satunya adalah stroke (Airiza, 2015). Stroke merupakan suatu kelainan yang diakibatkan oleh terputusnya aliran darah ke suatu daerah otak akibat pembuluh darah otak pecah atau mengalami sumbatan. Stroke masih menjadi penyebab kematian terbesar ke 2 di dunia. Stroke yang tidak segera ditangani akan menyebabkan kecacatan bahkan kematian. Pasien pasca stroke membutuhkan penanganan yang tepat agar tidak menjadi cacat fatal, salah satunya dengan dilakukan latihan ROM dan *bridging exercise*. **Tujuan:** menerapkan berbagai konsep dan ilmu mengenai asuhan keperawatan pada keluarga yang mengalami stroke serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan stroke. **Metode :** metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga keluarga dengan stroke. **Hasil :** hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan yang didapat adalah gangguan mobilitas fisik, defisit pengetahuan, perilaku cenderung berisiko, manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan. Implikasi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang stroke dan memberikan terapi *bridging exercise* dan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot. Hasil evaluasi yang didapat yaitu seluruh keluarga mampu mengenal stroke dan mampu merawat anggota keluarga dengan stroke. **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh terapi *bridging exercise* dan ROM terhadap gangguan mobilitas pada pasien stroke
Kata Kunci : *Bridging exercise*, Keluarga, *Range of Motion*, Stroke
Kepustakaan : (2012-2023)

**Mengetahui
Koordinator Program Studi Keperawatan**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

Pembimbing



**Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197605142009121001**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICINE FACULTY
NURSING PROFESSION PROGRAM**

**Finally Scientific Report, September 2023
Efrila Delima Shinta, S.Kep**

**FAMILY NURSING CARE WITH IMPLICATIONS OF RANGE OF MOTION
and BRIDGING EXERCISE ON IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY IN
POST-STROKE CLIENTS**

xiii + 72 pages + 2 tables + 1 schema + 2 pictures + 6 attachments

Abstract

Introduction : Families are those who have personal relationships, and provide support caused by birth, adoption, or marriage. Every family craves health, but changes in the lifestyle of modern society result in the emergence of various kinds of chronic diseases, one of which is stroke (Airiza, 2015). Stroke is a disorder caused by the interruption of blood flow to an area of the brain due to a ruptured or blocked blood vessel in the brain. Stroke is still the 2nd largest cause of death in the world. Stroke that is not treated immediately will cause disability and even death. Post-stroke patients need appropriate treatment so that they do not become fatally disabled, one of which is by doing ROM exercises and bridging exercises. **Purpose**: Applying various concepts and knowledge about nursing care to families who have had a stroke and improve the ability of students to provide nursing care to families with stroke. **Method** : used in writing this scientific work is descriptive qualitative with a case study approach in three families with stroke. **Result**: from the study, The nursing problems obtained were impaired physical mobility, knowledge deficit, behavior tending to be risky, ineffective family health management, and readiness to improve health management. The implications that can be made are by providing health education about stroke and providing bridging exercise and ROM therapy to increase muscle strength. Result of the evaluation obtained were that the entire family was able to recognize stroke and was able to care for family members with stroke. **Conclusions**: Bridging exercise and ROM therapy on mobility disorders in stroke patients.

Keywords : Bridging exercise, Family, Range of Motion, Strokes

Bibliography : 2012-2023

**Mengetahui
Koordinator Program Studi Keperawatan**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

Pembimbing



**Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197605142009121001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan sekumpulan yang mempunyai hubungan secara pribadi, saling menguntungkan dan saling memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, ataupun perkawinan (Stuart, 2014). Setiap keluarga menginginkan seluruh anggotanya sehat akan fisiologis, psikologis, soisal maupun emosional dan sosial. Tetapi perubahan gaya kehidupan modern saat ini seperti makanan *instant*, makan tinggi lemak/kolesterol, minuman beralkohol, hingga kebiasaan merokok yang dapat mengakibatkan munculnya beraneka ragam penyakit kronis, dan stroke merupakan salah satu dari penyakitr tersebut (Airiza, 2015).

Stroke masih berada pada posisi atas di dunia untuk menjadi penyebab kematian dan nomor tiga disabilitas. *World Health Organization* menyatakan bahwasannya stroke adalah keadaan menurunnya neurologik focal maupun global secara cepat, dalam durasi 1 hari atau lebih dapat memperburuk kondisi atau hingga mampu menjadi penyebab kematian, tidak disertai dengan sebab yang jelas selain vaskuler. Stroke dapat terjadi ketika adanya sumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak, sehingga otak tidak dapat menerima aliran darah pembawa oksigen yang dibutuhkan dan akibatnya sel/jaringan mengalami kematian (Kemenkes RI, 2019). Sebanyak 80% masyarakat Indonesia tidak memahami gejala stroke, akibatnya sering keterlambatan untuk penanganan secara dini pada penderita stroke. Stroke mengulang akan memperburuk kondisi dan dapat menyebabkan kecacatan tetap hingga kematian (Martiani, & Pratiwi, 2012 dalam Anit, Carolina, Sampe, Ganut, 2021).

Selain kematian, stroke menimbulkan hemiparesis/hemiplegia dan dapat mengalami kecacatan jangka panjang. Hemiparesis pun salah satu gejala paling sering terjadi setelah stroke. Ditemukan bahwa 70% hingga 80% pasien stroke mengalami kelemahan atau hemiparesis. Sekitar 20%

sisanya pasien stroke mampu pemulihan pada fungsi motorik, namun proses pulih bervariasi bergantung tingkat hemiparesis. Kelemahan pada penderita stroke dapat menyerang seluruh anggota gerak bahkan pada otot-otot wajah. Hal tersebut menyebabkan penderita stroke kesulitan dalam beraktivitas sehari-hari seperti makan, berpakaian, ke toilet, maupun meraih benda (Rydwik, Eliasson & Akner 2006 dalam Manitu, 2020).

Hemiplegia/hemiparesis berhubungan dengan gangguan keseimbangan. Penderita hemiplegia akan mengalami gangguan keseimbangan, dan hemiplegia dapat menurunkan batas stabilitas pasien. Peningkatan keseimbangan tubuh pada pasien dapat dilakukan dengan meningkatkan stabilisasi tubuhnya (SonG and Heo, 2015). Pasien yang dalam masa pemulihan dan mengalami cacat membutuhkan dukungan dari keluarga, teman, dan profesional kesehatan. Hal ini dibutuhkan karena akibat dari disabilitas fisik seperti terbatasnya gerak membuat klien tidak dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari secara mandiri. Keluarga harus memberi dukungan pada pasien dalam fase rehabilitasi agar pasien mengalami peningkatan (Rahman, Dewi, & Setyopranoto, 2017).

Program rehabilitasi pada pasien stroke dapat dengan diberikan stabilisasi batang pada tulang belakang dan panggul, yang berfungsi untuk meningkatkan stabilitas, kekuatan otot, dan untuk menyesuaikan gerakan antar otot dan keseimbangan. Latihan stabilisasi batang yang dapat dilakukan adalah dengan *bridging exercises*. *Bridging exercise* merupakan latihan untuk menguatkan stabilisasi otot gluteal, hip dan *lowback* (Sarka, & Jonae Miller, 2012). Dengan melakukan latihan tersebut, akan membantu mengikat dan meningkatkan kekuatan otot secara efektif pada gluteal dan paha bagian posterior. Latihan *Bridging* dinyatakan sebagai latihan pemulihan awal dalam peningkatan stabilisasi serta kekuatan otot (Quinn, 2012).

Selain itu, *Range of Motion* (ROM) dapat dipraktikkan bertujuan untuk mempertahankan atau bahkan mampu meningkatkan kemampuan menggerakkan persendian secara normal agar kekuatan otot mengalami

peningkatan. Mobilisasi sendi dengan melakukan terapi ROM secara aktif mampu menurunkan kejadian perburukan kondisi seperti komplikasi saluran kemih, peradangan paru akibat benda asing, nyeri akibat tekanan, kontraktur, tromboflebitis, luka pada kulit akibat penekanan, sehingga pergerakan sesuai kemampuan sedini mungkin penting dilaksanakan dengan teratur dan berlanjut. ROM aktif yang dilakukan sejak awal gejala muncul mampu membantu proses peningkatan kekuatan otot karena merangsang unit motorik yang terserang, sehingga meningkatkan kekuatan otot (Potter & Perry, 2014).

Hasil observasi di desa Meranjat 2 didapatkan sebanyak 4 keluarga memiliki anggota keluarga dengan menderita stroke. Seluruh klien dengan menderita stroke mengeluhkan kelemahan lebih dari satu anggota tubuhnya. Hal ini sesuai dengan Hermand (2015) bahwa salah satu gejala klinis pada pasien stroke adalah kelemahan sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuan mobilisasi.

Berdasarkan uraian, karya ilmiah ini mengungkap tentang asuhan keperawatan keluarga terhadap gangguan mobilitas fisik pada pasien pasca stroke. Intervensi yang dapat dilakukan untuk peningkatan kekuatan dan keseimbangan otot yaitu dengan *range of motion*(ROM) dan *bridging exercise*.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan teori-teori keperawatan terhadap keluarga stroke dan meningkatkan kemahiran mahasiswa dalam memberi asuhan keperawatan pada keluarga dengan stroke.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan data pengkajian keperawatan yang dilakukan dalam asuhan keperawatan keluarga terhadap pasien stroke di Desa Meranjat II
- b. Menjelaskan data diagnosis keperawatan yang terdapat pada asuhan keperawatan keluarga pada pasien stroke di Desa Meranjat II
- c. Menjelaskan data rencana dan implementasi keperawatan yang

- d. muncul pada asuhan keperawatan keluarga pada klien stroke di Desa Meranjat II
- e. Menjelaskan data evaluasi keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga pada klien stroke di Desa Meranjat II
- f. Memaparkan informasi Evidence Based di area keperawatan terkait pengaruh *Bridging Exercise* dan ROM terhadap gangguan mobilitas fisik pada klienstroke Desa Meranjat II.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini dimaksudkan untuk membantu proses keperawatan, pendidikan mahasiswa tentang keperawatan, dan memberikan perawatan bagi pasien stroke sesuai prosedur.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa keperawatan mengenai konsep dan prosedur asuhan keperawatan keluarga pada pasienstroke.

b. Bagi Institusi Pendidikan keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan bermanfaat bagi instansi keperawatan dan menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa, khususnya pada mata kuliah keperawatan keluarga.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini menyampaikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya prosedur pemberian intervensi masalah mobilitas fisik.

3. Metode Penelitian

Jenis laporan yang digunakan adalah studi laporan kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Studi kasus dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemilihan tiga kasus dengankriteria stroke di desa Meranjat II
- b. Analisis teoritis melalui penelitian literatur untuk memahami masalah keluarga dengan kemungkinan asuhan keperawatan yang

diberikan

- c. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan keluarga.
- d. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
- e. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga evaluasi dan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, F., Pongantung, H., Ada, P.V., Hingkam, V. (2018). Pengaruh Latihan Range of Motion terhadap Rentang Gerak Sendi Ekstremitas Atas pada Pasien Pasca Stroke di Makassar. *Journal of Islamic Nursing*, 3(1).
- Chan, F.(2012). Strength Training (Latihan Kekuatan). *Jurnal Cerdas Sifa*, 1.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2020). *Jumlah 10 Penyakit Terbanyak pada pralansia dan Lansia Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang: Dinas Kesehatan Sumatera Selatan.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Hermand, T. H. (2015). *Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi*, 2015.2017. Jakarta : EGC
- Hosseini, Z.S. 2019. The Effect of Early Passive Range of Motion Exercise on Motor Function of People with Stroke: a Randomized Controlled Trial. *Journal of Caring Sciences* 2019; 8 (1): 39-44.
- Intani, M. (2022). The The Effect of Bridging Exercise to Improve Balance In Post Stroke Patients at Kartini Hospital Jepara. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 11(4), 190-195.
- Kang, J., Jeong, D., & Heo, S. (2021). Effect of Bridge Exercise Combined with Functional Electrical Stimulation on Trunk Muscle Activity and Balance in Stroke Patients. *Journal of International Academy of Physical Therapy Research*, 12(2), 2323-2330.
- Kartika, Ita. 2015. Hubungan Uji Menggambar Jam Dengan Indeks Barthel Pada Penderita Stroke Hemisfer Kanan. Tesis: Program Pendidikan DokterSpesialis I Program Studi Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

- Kemenkes RI. Laporan nasional RISKESDAS 2018. Kementerian Kesehatan RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018.
- Kenyon, G. N., & Sen, K. C. (2015). *The Perception of Quality Mapping Product and Service Quality*. London: Springer.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manitu, I., Widani, N. L., & Aima, H. (2020). Efektifitas Bridging Exercise Terhadap Kekuatan Otot Dan Keseimbangan Tubuh Pada Pasien Stroke DiRsud Poso Sulawesi Tengah.
- Miller, Sarka-Jonae. 2012. Pelvic Bridging Exercise,(online). (http://www.ehow.com/way_5385407_pelvic-bridging-exercise.html, diakses 5 September 2023).
- Nababan , T., & Giawa, E. (2019). Pengaruh ROM Pada Pasien Stroke Iskemia Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol.2 No.1.
- Nadirawati (2018) Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga. 1st edn. Edited by Anna. Bandung: PT Refika Aditama
- Nadhifah,T.A., &Sjarqiah, U. (2022). Gambaran Pasien Stroke Pada Lansia di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2019. *Muhammadiyah Journal Of Geriatric*,3(1)
- Nurtanti , S., & Ningum, W. (2018). Efektifitas Range Of Motion (ROM) Aktif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Penderita Stroke. *Jurnal Keperawatan GSH* , Vol 7 No.1.
- Potter, A., & Perry, A. G. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawaatan*. Jakarta: EGC
- Rahmadani, E., & Rustandi, H. (2019). Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Stroke NonHemoragik Dengan Hemiparase Melalui Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif. *Journal Of Telenursing*, Vol.1 No.2

- Rahman, R., Dewi, F. S., & Setyopranoto, I. (2017). Dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita stroke pada fase pasca akut di Wonogiri. . *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(8), 383-390.
- Safei, I., & Darwis, M.Z. (2022). Tatalaksana Layanan Rehabilitasi Medik Pasien dengan Dekondisi Imobilisasi. *UMI Medical Journal*, 7(1)
- Seong-Hun Yu. 2013. The Effects of Core Stability Strength Exercise on Muscle Activity and Trunk Impairment Scale in Stroke Patients. <http://www.ejer.org/journal/view.php?number=2013600035>. Diakses tanggal 5 september 2023.
- Sidharta, P., & Mardjono M. (2015). Neurologi klinis dasar. Jakarta: Dian Rakyat.
- Song, G. B., & Heo, J. Y. (2015). The effect of modified bridge exercise on balance ability of stroke patients. *Journal of Physical Therapy Science*, 27(12), 3807-3810.
- Stuart, G.W., Laraia, M.T. 2014. Principles and practice of Psychiatric Nursing. (7th ed). Philadelphia. Mosby.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: DewaPengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar intervensi keperawatan indonesia, (Ed.1). Jakarta:PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar luaran keperawatan indonesia, Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SPO DPP PPNI. (2021). Standar Prosedur Operasional Keperawatan. Jakarta:PPNI
- Tseng, C. N., Chen, C. C. H., Wu, S. C., & Lin, L. C. (2017). Effects of a range of motion exercise programme. *Journal of Advanced Nursing*. 57(2): 181–191. Retrieved from [hps://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2006.04078.x](https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2006.04078.x)

Quinn, Elizabeth. 2012. Bridge Exercise, (Online).
(<http://sportsmedicine.about.com/od/strengthtraining/qt/bridge-exercise.htm>, diakses 2 September 2023).

Yang, D., Park, S., Kang, J., Kim, J., Jung, D., Oh, S., & Uhm, Y. (2019). Influence of Bridge Exercise Combined with Whole Body Vibration on Muscle Activity and Balance of Stroke Patient. *Journal of The Korean Society of Integrative Medicine*, 7(4), 291-300